



PPDB SMP
Pendaftar Harus Hati-Hati saat Entry Alamat

JOGJA—Calon siswa diimbau untuk lebih teliti saat memasukkan alamat agar bisa terbaca oleh sistem. Seperti diketahui, Dinas Pendidikan Kota Jogja membuka pengajuan pendaftaran dalam proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) SMP 2018 melalui sistem *real time online* (RTO) sejak Senin (25/6) hingga 6 Juli mendatang.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Suasana menjelaskan pengajuan pendaftaran atau *entry* mandiri secara *online* sejak Senin (25/6) lalu. Tahap itu wajib dilalui calon siswa, untuk memasukkan data awal ke dalam *database* Dinas Pendidikan.

Setelah mengajukan biodata, pendataan lalu dilanjutkan dengan tahap pendaftaran sekaligus masuk dalam tahapan verifikasi di sekolah yang dituju mulai pada Senin (2/7) hingga Jumat (6/7) pekan depan. Namun pihaknya memberikan keleluasaan untuk pengajuan pendaftaran sampai pada proses verifikasi pendaftaran berlangsung.

"Kalau verifikasi ke sekolah [yang dituju] secara manual, saat itu baru bisa mendaftar. Saat ini masih pengajuan pendataan tetapi sudah bisa memilih sekolah masih bisa diganti-ganti pilihannya sampai 120 kali mengubah, tetapi kalau sudah mendaftar pilihannya sudah tidak bisa diubah," ungkapnya kepada *Harian Jogja*, Rabu (27/6).

Setiap calon siswa yang mengajukan pendaftaran akan mendapatkan print out sebagai bukti telah melakukan input data. Hasil print out tersebut selanjutnya dibawa sebagai salah satu syarat melakukan pendaftaran dan verifikasi pendaftaran di SMP yang dipilih. Pengajuan pendaftaran ini, kata Edy, tidak bisa dilakukan secara kolektif oleh pihak sekolah atau SD asal, namun dilakukan setiap calon siswa sendiri. Meski demikian, Edy belum bisa mendapatkan jumlah calon siswa yang sudah melakukan pengajuan pendaftaran, karena data baru dapat dipantau ketika sudah resmi mendaftar.

Pendaftar Harus...

"Pengajuan pendaftaran bisa dilakukan dimana saja, bisa diprint out dimana saja bebas, tetapi kalau misal orang tua siswa tidak memiliki laptop atau akses Internet sekolah bisa membantu atau ke Dinas Pendidikan, yang penting hasil print out dibawa ke salah satu sekolah pilihan," ucap dia. Edy mengimbau kepada para calon siswa untuk teliti dalam memasukkan data terutama tempat tinggal dalam hal ini alamat RT dan RW. Karena jika salah memasukkan alamat, terutama RW maka tidak dapat terbaca oleh sistem. Pasalnya, sistem telah diatur secara otomatis akan muncul jumlah jarak antara rumah ke sekolah. Kesalahan dalam memasukkan data alamat bisa berakibat pada siswa gagal melakukan pengajuan pendaftaran karena tidak terbaca oleh sistem.

"Kemarin ada yang salah *entry*, calon siswa itu nulisnya RT 9 RW 39 tetapi tidak terbaca di sistem, bingung kemudian datang ke Dinas Pendidikan menanyakan hal tersebut, setelah kami cermati ternyata memang tidak ada RW 39, dia salah nulisnya, yang benar RT 39 RW 9 akhirnya langsung ketemu jaraknya dan bisa pengajuan pendaftaran," kata dia. (Sumartono)

ansi Tindak Lanjut
 Untuk Ditanggapi
 • Lebih Lengkap Halaman 14

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005